

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Pupuk N, K dan Pupuk Organik Cair (POC) Urine Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica chinensis*, L.) Tara Maulida Zahro, Nim A31181408, Tahun 2021, 34 hal, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, MP

Budidaya komoditas sayuran merupakan salah satu aspek penting dalam hortikultura. Sayuran memiliki kandungan nutrisi meliputi vitamin, serat dan mineral tinggi. Kandungan gizi dalam sayuran memberikan kontribusi bagi kesehatan manusia (Rosyida dan Ary, 2017) Tanaman Pakcoy merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang masih dalam satu genus dengan sawi putih dan sawi hijau, selain itu pakcoy merupakan salah satu jenis sayuran yang memiliki nilai komersial dan banyak digemari oleh masyarakat, karena rasanya enak, renyah, dan segar (Missdiani dkk, 2020) Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2008-2017), produksi sawi di Jawa Timur pada tahun 2014 mencapai 39.399 ton, tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 39.289 ton, pada tahun 2016 naik menjadi 44.043 ton, selanjutnya pada tahun 2017 juga naik menjadi 61.264 ton.

Pupuk memegang peranan penting dalam peningkatan produktivitas tanaman dunia dan meningkatkan keuntungan bagi para petani. Rekomendasi pemupukan seharusnya dapat menghasilkan produk dan kualitas tanaman yang diinginkan, juga untuk menghindari kesalahan manajemen aplikasi pupuk yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Sehingga rekomendasi pupuk harus dipertimbangan secara baik tingkat produktivitasnya dengan perlindungan terhadap lingkungan (Efendi dkk, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pupuk N, Pupuk K dan POC Urine Sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pakcoy. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga bulan November 2020 di lahan Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dengan ketinggian ± 12 Mdpl.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 3 perlakuan yaitu P1 = 2, 17 gr Pupuk N, P2 = 1, 3 gr Pupuk K, P3 = 5 ml POC urine sapi. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 9 kali, sehingga menghasilkan 27 bedeng untuk seluruh perlakuan. Dari hasil penelitian yang didapat kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA). Apabila terdapat perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan uji lanjut menggunakan BNT 5%.

Pemberian pupuk N, pupuk K dan POC Urine Sapi pada tanaman sawi pakcoy memberikan pengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman dan jumlah daun pada umur tanaman 14 HST dan memberikan pengaruh tidak nyata pada parameter pengamatan lebar daun, berat tanaman per sampel dan berat tanaman per bedeng. Pupuk N, pupuk K dan POC Urine Sapi tidak memberikan pengaruh nyata pada produksi tanaman sawi pakcoy.